Hal 12-20

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM pada PT Bank Negara Indonesia KCP Rappang

The Influence of People's Business Credit (KUR) on the Income of MSME Customers at PT Bank Negara Indonesia KCP Rappang

¹ Hasriyanti, ² Andi Sri Kumala Putri, ³ Lisra ^{1,2,3}Universitas Ichsan Sidenreng Rappang hasriyantianti771@gmail.com, malaput02@gmail.com, lisra.lisda@gmail.com

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu memberikan atau meminjamkan uang kepada masyarakat yang ingin membuka usaha yang terkendala dengan modal atau kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya khususnya UMKM. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah KUR berpegaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif, yang menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang megambil dana KUR dengan sampel 42 orang. Hasil dari penelitian ini menujukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpegaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada PT Bank Negara Indonesia Kcp Rappang. Hal tersebut dilihat setelah melakukan beberapa metode pengujian SPSS seperti megujian validitas,reabilitas,uji asumsi klasik, uji parsial atau uji t dan uji R determinan.

Kata kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR) , Pendapatan Nasabah UMKM , PT Bank Negara Indonesia kantor Cabang Pembantu Rappang.

ABSTRACT

People's Business Credit (KUR) is providing or lending money to people who want to open a business that is constrained by capital or to people who want to develop their business, especially MSMEs. So this study was conducted to find out whether KUR has a significant effect on MSME income. The type of research is quantitative descriptive, which distributes questionnaires to MSME actors who take KUR funds with a sample of 42 people. The results of this study show that People's Business Credit (KUR) has a positive and significant effect on MSME income at PT Bank Negara Indonesia Kcp Rappang. This was seen after carrying out several SPSS testing methods such as testing validity, reliability, classical assumption tests, partial tests or t tests and R determinant tests.

Keywords: People's Business Credit (KUR), MSME Customer Income, PT Bank Negara Indonesia Rappang Branch Office.

PENDAHULUAN

Di era sekarang perekonomian semakin meningkat sehingga banyak masyarakat yang ingin membuka suatu usaha namun terkendala dengan modal. Ada masyarakat yang sudah memiliki usaha tetapi modalnya itu kurang sehingga usahanya tidak berkembang. Dalam kondisi ini Pihak perbankan mengeluarkan suatu program yaitu Kredit Usaha Rakyat. KUR adalah suatu program perbankan yang meminjamkan uang kepada masyarakat yang ingin membuka suatu usaha yang terkendala dengan modal atau kepada Usaha, Mikro, Kecil, Menegah dengan perjanjiaan yang sudah di tetapkan. Dengan adanya program KUR dari pihak perbankan akan megurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan suatu wilayah. Setelah melakukan observasi

Hal 12-20

alasan nasabah BNI KCP Rappang mengajukan permodalan, kredit, didasarkan oleh keterbatasan modal untuk mengembangkan usahanya.

Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri. KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Kecil Menengah dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicadangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank (Fauziah 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menegah adalah suatu pilar yang paling utama dalam perekonomian nasional dengan berwawasan mandiri yang mempunyai suatu potensi sangat besar dalam menciptakan suatu kesejahteraan. UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis, karena jumlah industrinya besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, dan memiliki potensinya yang besar dalam proses penyerapan tenaga kerja.

Pendapatan adalah hasil yang diterimah atau jumlah uang yang diterimah oleh suatu perusahaan dari suatu kegiatan yang dilakukan, sebagian besar kegiatan tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Keadaan ekonomi dalam suatu masyarkat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan serta jumlah tanggungan dalam keluarga. Selain itu pendapatan yang dihasilkan seseorang juga sangat mencerminkan status dan martabatnya dalam berinteraksi dengan orang lain. Pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonimian suatu Negara (Lestari 2020).

Penelitian (Lestari 2020) dengan judul "pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), modal sendiri, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di kabupaten tegal". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan dari penelitian terdahulu di atas maka peneliti tertarik melakukan sutu penelitian yang berjudul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM pada PT Bank Negara Indonesia KCP Rappang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelirian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi asosiatif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan. Atau pengaruh antara dua variabel atau lebih apakah berkaitan/tidak berkaitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer karena bersifat kuantitatif. Untuk memperoleh data-data tersebut makan dilakukan dengan cara atau teknik penelitian lapangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 72 kreditur. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunkan menggunkan rumus slovin. Sehingga diperoleh 42 kreditur.

Hal 12-20

HASIL PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel maka akan dikatakan valid dan begitupun sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel maka dikatakan tidak valid. Nilai r diperoleh dari nilai N dimana nilai N merupakan jumlah sampel atau responden. Pada penelitian ini jumlah sampel yaitu 42 responden, adapun tingkat singnifikannya 0,005 maka diperoleh nilai r tabelnya adalah :

Tabel 1 Uji Validitas

Kode	R	R	
Item	Hitung	Tabel	Keterangan
X1	0,518	0,2973	Valid
X2	0,677	0,2973	Valid
Х3	0,645	0,2973	Valid
X4	0,549	0,2973	Valid
X5	0,555	0,2973	Valid
Y1	0,637	0,2973	Valid
Y2	0,468	0,2973	Valid
Y3	0,685	0,2973	Valid
Y4	0,615	0,2973	Valid
Y5	0,494	0,2973	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasrkan uji validitas dapat dilihat pada tabel 1 dimana semua pernyataan valid. Pernyataan tersebut dinyatakan valid karena semua pernytaan memilki nilai r hitung > r tabel yaitu 0.2973, maka peneliti akan menggunakan data tersebut untuk uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menujukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apa bila *cronchbach's alpha* melebihi 0.6. nilai relibialitas dapat dilihat dari tabel beriku.

Tabel 2 Hasil Reliabilitas

Variabel	cronchbach's alpha	Keterangan	
Χ	0.625 > 0.06	Reliabel	
Y	0.606 > 0.06	Reliabel	

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner dapat diandalkan karena nilai *cronchbach's alpha* > 0.6 hal ini menujukkan bahwa data penelitian ini dianggap reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Hal 12-20

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam moedel regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi yang normal dan data yang normal atau mendekati normal. Maka hasil uji normalitas dalam menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Kolmogorov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

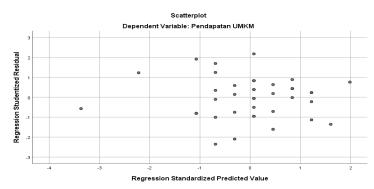
Unstandardi zed Residual 42 Normal Parametersa,b Mean ,0000000 Std. 2,23584018 Deviation Most Extreme Absolute ,080, Differences Positive ,071 -,080 Negative **Test Statistic** ,080, Asymp. Sig. (2-tailed) ,200c,d

Sumber: Data yang Diolah 2024

Tabel di atas merupakan besarnya nilai kolmogorov-smirnov yaitu 0,200 sedangkan nilai signifikannya 0,080. Dimana nilai signifikan lebih besar dibanding 0,5 yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang laian. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan njika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dapat kita lihat gambar diatas datanya tidak merata dan tidak menujukkan adanya pola yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar 1 tidak terjadi heterokedastisitas.

Hal 12-20

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam mengalisis Pengaruh kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) terhadap Pendapatan Nasabah UMKM (Y) pada PT Bank Negara Indonesia Kcp Rappang, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengestimasikan besarnya pengaruh. Pada regresi linier sederhana ini peneliti menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai variabel independen atau variabel (X) dan Pendapatan Nasabah UMKM sebagai variabel dependen atau variabel (Y). Berikut adalah estimasi regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4 Hasil Estimasi Regresi linier Sederhana Coefficientsa

Coefficients						
				Standa		
		Unstandardiz		rdized		
		ed		Coeffic		
Coefficier		cients	ients			
			Std.			
Mod	lel	В	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9,572	2,566		3,730	,001
	Kredit Usaha	,451	,135	,466	3,334	,002
	Rakyat (KUR)					

Sumber: Data yang Diolah 2024

Persamaan regersi linier sederhana yang dibentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 9,572 + 0,451 X$$

Dari hasil data diatas Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) terhadap Pendapatan Nasabah UMKM (Y) pada PT Bank Negara Indonesia KCP Rappang dimana nilai konstantanya sebesar 9,572 vang artinya bersifat positif. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,451 juga bersifat positif. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pemberian dana KUR terhadap pendapatan UMKM akan naik atau meningkat sebesar nilai kosntantanya 9,572 dan nilai nilai koefisien regresinya sebesar 0,451.

b. Uji Parsial (Uji t-test)

Uji terhadap variabel bebas yang dilakukan secara parsial (individu) untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun standar persetujuan atau penolakan berdasarkan nilai thitung dan ttabel sebagai berikut:

- 1) Jika thitung > ttabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan jika taraf signifikannya < dari nilai probabilitas sebesar 0.05 yang artinya Hipotesis diterimah.
- 2) Jika thitung < ttabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan jika taraf signifikannya > dari nilai probabilitas sebesar 0.05 yang artinya Hipotesis ditolak.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t-test)

Model Summary ^b					
Mode		R	Adjusted R	Std. Error of	
1	R	Square	Square	the Estimate	
1	,466a	,217	,198	2,264	

Berdasarkan tabel 5 tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) terhadap Pendapatan Nasabah UMKM (Y) pada PT Bank Negara Indonesia KCP Rappang dilihat dari Beta Standard Koefisiensi sebesar 0,446, yang berpengaruh positif. Dan dilihat dari nilai signifikannya pada KUR sebesar 0,001 dan Pendapatan UMKM sebesar 0,002 < dari 0,05 yang berarti variabel Kredit Usaha Rakyat (X) berpegaruh positif terhadap variabel Pendapatan UMKM (Y). Adapun hasil dari uji parsial atau uji T dilihat dari nilai Thitung 3,334 > Ttabel 1,683 maka dapat disimpulkan bahwa H1 (Hipotesis) diterima yang berarti terdapat pengaruh Kredit Usaha Rakyat (X) Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM.

3. Uji R atau Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependenmya. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 6 Uji R atau Koefisien Determinasi Model Summary^b

Mode		R	Adjusted R	Std. Error of
1	R	Square	Square	the Estimate
1	,466a	,217	,198	2,264

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi R sebesar 0,466 atau 46,6 %. Dan nilai R Square sebesar 0,217 atau 21,7% sehingga Kredit Usaha Rakyat memiliki keterkaitan yang signifikan dengan Pendapatan Nasabah UMKM. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,783 atau 78,3% berkontribusi dengan variabel lain atau ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis H¹ membuktikan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasabah UMKM. Hal ini berarti setiap pemberian dana KUR mengalami peningkatan, maka secara langsung Pendapatan Nasabah UMKM juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, setiap pemberian dana KUR mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan Pendapatan Nasabah UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti yaitu KUR berpegaruh Positif terhadap Pendapatan Nasabah UMKM

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan tersebut berdasarkan uji parsial atau uji t diperoleh 3,334 dengan nilai signifikan KUR 0,001 sedangkan Pendapatan UMKM 0,002 dimana nilai signifikannya lebih keci dari pada 0,05,

Hal 12-20

dan diperoleh T_{tabel} df = 40 sebesar 1,683 dengan demikian, diperoleh T_{hitung} > T_{tabel} (3,334 > 1,683), dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh KUR terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan uji R atau koefisien determinasi, diperoleh nilai R = 0,446 atau 46,6% . sehingga Kredit Usaha Rakyat memiliki keterkaitan yang signifikan dengan Pendapatan Nasabah UMKM. Sedangkan sisanya yaitu 0,534 atau 53,4% berkontribusi dengan variabel lain atau ditentukan oleh variabel diluar penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherly (2022) dengan judul "Pengaruh Pemberian KUR oleh Bank Negara Republik Indonesia (BNI) Kcu Payakumbuh terhadap pendapatan UMKM di kota Payukumbuh". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian KUR oleh BNI Kcu payukumbuh berpegaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan UMKM di kota payukumbuh. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita (2021) dengan judul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Pendapatan UKM di desa cenning kecamatan malangke barat". Hasil dari penelitian ini menujukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan UKM di desa cenning kecamatan malangke barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan temuan uji hipotesis yang dilakukan pada bank BNI KCP Rappang mengenai Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Nasabah UMKM. Adapun hasilnya yaitu Kredit Usaha Rakyat berpegaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan nasabah UMKM dimana koefisien regresi menujukkan bahwa setiap pemberian dana KUR mengalami peningkatan sebesar 0,0451 sedangkan pendapatan UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 9,572.
- 2. Hasil pengujian menujukkan nilai signifikan pada KUR sebesar 0,001 sedangkan pendapatan UMKM 0,002 dan nilai Thitung sebesar 3,334 dengan nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 dan diperoleh Ttabel df = 40 sebesar 1,683 sehingga hasil dari Thitung > Ttabel yaitu 0,0334 > 1683 yang berarti hipotesisnya diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian dana KUR meningkatkan pendapatan nasabah UMKM secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adipati, Syahrul. 2018. *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM di Kota Makassar)*. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.



- Amalia, Sakina. 2021. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kabupaten Jeneponto*. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Jeneponto : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar.
- Ambarsari, Ayu Nindi Mei. 2021. Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Jenis Perdagangan Dan Reparasi Kabupaten Ponorogo. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponogoro.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta :Andi (Anggota IKAPI)
- Barus, Dinda Hariaty. 2021. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Pada Nasabah PT Bank
 Sumut KCP Tigalingga. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Tigalingga
 : Universitas HKBP Nommensen.
- Fauziah, Nur. 2019. *Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menegah (UKM) masyarakat Kota Banda Aceh.* Skripsi Strata 1 tidak diterbirtkan. Aceh: Universitas Islam
 Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
- Hidayanti, Fitra. 2022. Pengaruh modal sendiri dan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan usahja mikro kecil (UMK) pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Manggala Kota Makassar sulawesi selatan. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Makassar Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Makassar.Ichsan, R. N., Sinaga. S. & Nasution, L. 2021. Ekonomi Koperasi & UMKM. Edisi 1. Medan: CV Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., Sinaga. S. & Nasution, L. 2021. *Ekonomi Koperasi & UMKM*. Edisi 1. Medan: CV Sentosa Deli Mandiri.
- Kasmir. 2021. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Lestari, Dian Ayu. 2020. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Tegal : Universitas Pancasakti Tegal.
- Riawan, R & Kusnawan, W. 2018. *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman.* Jurnal Akuntasi dan Perpajakan ISSN 1412-629X; E-ISSN 2579-3055.

ISSN: 3025-7522 (Online) Volume 3 No 1 Tahun 2025 Hal 12-20

Saefullah, E., Rohaeni, N. & Tabroni. 2022. *Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Sasmita. 2021. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Desa Cenning Kecamatan Malangke Barat. Skripsi Strata 1 tidak diterbitkan. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Sherly. 2022. Pengaruh pemebrian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Negara Indonesia (BNI) KCU Payakumbuh Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Payakumbuh. Skripsi strata 1 tidak diterbitkan. Payakumbuh: Universitas Andalas.